

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor dan efektif.¹

Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan cara untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Keaktifan belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya kedalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya dengan mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, salah satu dari kelemahan tersebut adalah mudah lupa, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.² Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh salah seorang filosof dari Cina, Konfusius. Dia mengatakan: *Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya faham.*

¹ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) h.

² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), h.



Ahmad Rohani menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional), seperti menangkap, mengingat, mendengarkan, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan lain sebagainya. Sehingga peserta didik benar-benar berperan serta, dan partisipasi aktif dalam proses pengajaran.³

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antarsiswa maupun antara siswa dengan pengajar. Pembelajaran aktif juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.⁴

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Tanpa strategi dan metode yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sulit tercapai, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁵

³ Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 58

⁴ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Taiment*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h.48

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sekolah guru menjadi teladan bagi siswanya, sebagaimana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya. Dalam agama Islam sangat menghargai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan (guru)⁶ sehingga al-Qur'an menjelaskan hal tersebut didalam surat al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ لِكُمْ إِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis." maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu." maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. al-Mujadilah: 11).⁷

Dalam proses pembelajarn guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*), efektifitas pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karena itu keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.⁸

⁶ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 40

⁷ *Qur'an Surat Al-Mujadilah Ayat 11*

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pedidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan belajar sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan belajar siswa cenderung berperan serta berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran. Untuk itu, guru sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka oleh sebab itu seorang guru harus kreatif dan dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Jajaran pengelola pendidikan, baik instansi yang mengawasi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan, diharapkan mampu mewujudkan tujuan minimal standar pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁹ Termasuk didalamnya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Pelajaran Fiqih sangatlah penting, maka dalam pembelajaran Fiqih dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pembelajaran lebih bermakna. Belajar akan lebih lancar bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Sebab aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 151



Pada dasarnya, ada banyak strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara agar para siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*. Strategi ini menuntut keaktifan siswa dalam belajar, karena setiap siswa dituntut untuk memiliki keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya juga merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran dan penilaian dilakukan melalui pertanyaan.

Bertanya merupakan cara untuk mengungkapkan rasa keingintahuan akan jawaban yang tidak atau belum diketahui.¹⁰ Rasa ingin tahu merupakan dorongan atau rangsangan yang efektif untuk belajar dan mencari jawaban. Kegiatan bertanya di kelas merupakan kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar. Namun fakta yang terjadi adalah masih banyak dari siswa yang justru diam membisu ketika ditanya dan diberikan kesempatan untuk bertanya di kelas. Hal ini terjadi disebabkan karena ketidakpercayaan diri siswa untuk bertanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru, guru telah menggunakan media seperti membuat Power Point dan sebagainya, metode yang digunakan adalah metode konvensional berupa metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan beberapa metode lainnya, serta telah menggunakan strategi mengajar yang

¹⁰Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, namun dari strategi yang digunakan belum dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran Fiqih, dikarenakan masih ada siswa yang kurang aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berupa:

1. Sebagian siswa tidak serius mendengarkan penjelasan dari guru bahkan ada yang berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan.
2. Sebagian siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dilihat dari siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa kurang berani bertanya mengungkapkan kesulitan dalam belajar.
4. Sebagian siswa ada yang mengganggu temannya saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis mengaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹Dengan demikian pengaruh adalah daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.¹²Jadi penerapan adalah suatu perbuatan yang menerapkan suatu metode ataupun strategi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu kelompok, dalam sebuah proses mengajar hal ini dilakukan oleh guru.

3. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran adalah pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹³Sedangkan Pembelajaran aktif (Aktif Learning) adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.¹⁴

¹¹Uswatun K, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*,(Jakarta Selatan: Kawah Media,2014), h. 508

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 1180

¹³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 184

¹⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12



4. *Question Student Have*

Question Student Have adalah strategi pembelajaran siswa aktif untuk membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkan sehingga kemampuan yang dimiliki oleh siswa tergali secara maksimal.¹⁵ Yang dimaksud strategi *Question Student Have* dalam penelitian ini adalah Strategi pembelajaran siswa aktif yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bertanya

5. Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan dimana berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Keaktifan ini bisa berupa kegiatan fisik dan psikis, dimana perbuatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan dan lain sebagainya. Sementara perbuatan psikis berupa mengguankan khazanah/wawasan pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁶ Keaktifan ditandai dengan respon siswa terhadap stimulus yang guru berikan dan peka terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

6. Fikih

Fikih merupakan sebuah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat didalam sunnah Nabi

¹⁵ Melvin I, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2011), h. 91

¹⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h.101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad untuk direkam dalam kitab-kitab hadist. Dengan kata lain ilmu Fiqih diartikan sebagai ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat didalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum Islam.. Hasil pemahaman tentang hukum Islam itu disusun secara sistematis dalam kitab-kitab Fiqih dan disebut hukum Fiqih.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Bagaimana aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- c. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- d. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa?
- e. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* terhadap Keaktifan Belajar

¹⁷ Mohammad Daud Ali, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43



Siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan kajian ini maka perlu adanya pembatasan agar penelitian ini lebih terarah. Penelitian penulis difokuskan pada “penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan Strategi *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Bagaimana keaktifan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan strategi *Question Student Have* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Strategi *Question Student Have* di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoretis (ilmiah)

- 1) Memberikan penjelasan tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.
- 2) Menambah Khazanah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah referensi bagi para pembaca.
- 3) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- 4) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.

b. Secara praktis

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, yaitu pada mata pelajaran Fiqih.

- 2) Bagi guru, strategi pembelajaran *Question Student Have* ini dapat diterapkan pada mata pelajaran Fiqih.

Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis mengenai pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah Khasanah ilmu pengetahuan di Program Strata 1 Pendidikan Agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.